

Pelatihan Digitalisasi dalam Pemanfaatan Sistem Pembayaran Digital pada Pelaku Usaha UMKM di Kelurahan Kalijudan

Rizky Surya Prawira Putra & Rusdi Hidayat N

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

rizkysurya2903@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi program pelatihan digitalisasi sistem pembayaran bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kalijudan, Surabaya. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, berfokus pada analisis kebutuhan, proses pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan dari pelatihan digitalisasi. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, menggunakan metode ceramah interaktif, demonstrasi langsung, praktik terbimbing, serta evaluasi dan pendampingan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang sistem pembayaran digital, dari 30% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan. Studi ini mengidentifikasi beberapa manfaat adopsi pembayaran digital bagi UMKM, termasuk peningkatan efisiensi operasional, keamanan transaksi, analisis data transaksi, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Tantangan yang dihadapi meliputi kendala teknis, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi digitalisasi UMKM yang lebih efektif dan menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam transformasi digital UMKM. Temuan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk program serupa di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

Kata Kunci: UMKM, Digitalisasi, Pelatihan, Transformasi Digital.

ABSTRACT

This study examines the implementation of a digitalization training program for payment systems targeted at Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kalijudan District, Surabaya. The research employs a qualitative approach with descriptive methods, focusing on needs analysis, implementation processes, challenges faced, and the impacts resulting from the digitalization training. The training was conducted using a participatory approach, incorporating interactive lectures, direct demonstrations, guided practice, as well as evaluation and mentoring. Research results show a significant increase in participants' understanding of digital payment systems, rising from 30% before the training to 85% after the training. This study identifies several benefits of digital payment adoption for MSMEs, including improved operational efficiency, transaction security, transaction data analysis, and enhanced customer experience. Challenges encountered include technical constraints, implementation costs, and resistance to change. This research contributes to the development of more effective MSME digitalization strategies and highlights the importance of a holistic approach in the digital transformation of MSMEs. These findings can serve as a reference for similar programs in other regions with comparable characteristics.

Keywords: MSMEs, Digitalization, Training, Digital Transformation.



Hal: 1517-1525

PENDAHULUAN

Penerapan teknologi digital yang bermanfaat di berbagai sektor kehidupan, terutama dalam bidang kewirausahaan, mulai dari produksi hingga pemasaran (Utami, 2022). Pelaku bisnis kini memanfaatkan teknologi digital agar dapat tetap bersaing di era digital. Oleh karena itu, UMKM perlu mengikuti perkembangan digitalisasi untuk bertahan dan bersaing, meskipun proses ini masih memerlukan banyak persiapan.

Kelurahan Kalijudan, yang terletak di Kota Surabaya, memiliki potensi UMKM yang signifikan dengan lebih dari 150 pelaku usaha aktif. Namun, berdasarkan survei awal yang dilakukan pada Desember 2023, hanya 15% dari total UMKM di wilayah tersebut yang telah mengadopsi sistem pembayaran digital. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan digital yang perlu diatasi melalui program pelatihan dan pendampingan yang terstruktur.

Di era revolusi industri 4.0, digitalisasi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi dan bisnis. Menurut (Schwab, 2016), revolusi industri 4.0 ditandai dengan perkembangan teknologi yang mengaburkan batas antara bidang fisik, digital, dan biologis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar utama perekonomian Indonesia dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, khususnya dalam hal sistem pembayaran. Hal ini sejalan dengan temuan Bank Indonesia yang mencatat peningkatan signifikan dalam penggunaan pembayaran digital, dengan volume transaksi meningkat per tahun pada tahun 2020.

Transformasi digital ini menjadi semakin krusial seiring dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada transaksi non-tunai, terlebih sejak pandemi

COVID-19 yang mendorong masyarakat untuk mengurangi kontak fisik dalam bertransaksi. Adopsi teknologi digital oleh UMKM dapat meningkatkan ketahanan bisnis mereka selama masa pandemi (Tut, Brahmana, 2022).

Kelurahan Kalijudan, sebagai salah satu wilayah dengan potensi UMKM yang signifikan, masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengadopsi teknologi digital, khususnya sistem pembayaran digital. Banyak pelaku UMKM di wilayah urban masih mengandalkan transaksi tunai konvensional yang memiliki berbagai keterbatasan, seperti risiko keamanan, kesulitan dalam pencatatan keuangan, dan hambatan dalam mengakses layanan keuangan formal (Wardani, Pramono 2021). Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan digital yang perlu diatasi melalui upaya sistematis dan terencana (Rosavina, 2019).

Pelatihan digitalisasi dalam pemanfaatan sistem pembayaran digital menjadi solusi strategis untuk memberdayakan para pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan. Program pelatihan digital tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan teknologi pembayaran digital, tetapi juga untuk meningkatkan literasi digital dan keuangan para pelaku usaha (Slamet, 2021). UMKM yang mengadopsi sistem pembayaran digital mengalami peningkatan efisiensi operasional dan perluasan jangkauan pasar (Kurnia, 2019).

Studi ini mengkaji implementasi program pelatihan digitalisasi sistem pembayaran bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan, dengan fokus pada analisis kebutuhan, proses pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi digitalisasi UMKM yang lebih efektif, sejalan dengan rekomendasi Taruté et al. (2018)

tentang pentingnya pendekatan holistik dalam transformasi digital UMKM. Lebih lanjut, studi ini juga bertujuan untuk mendokumentasikan praktik terbaik yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa, mengingat pentingnya berbagi pengetahuan dalam akselerasi transformasi digital (Nugroho, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, berfokus pada implementasi pelatihan digitalisasi sistem pembayaran bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan. Pelaksanaan pelatihan mengadopsi pendekatan partisipatif untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran.

Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, menggunakan metode:

- a. Ceramah Interaktif Pemateri menyampaikan materi tentang system pembayaran digital secara interaktif, memungkinkan peserta untuk bertanya dan berdiskusi selama sesi berlangsung. Topik yang dibahas mencakup pengenalan berbagai platform pembayaran digital, manfaat penggunaannya, serta aspek keamanan dalam transaksi digital.
- b. Demonstrasi Langsung Instruktur mendemonstrasikan cara penggunaan berbagai aplikasi pembayaran digital secara langsung. Peserta dapat menyaksikan proses pendaftaran, pengaturan akun, dan pelaksanaan transaksi menggunakan platform pembayaran digital yang umum digunakan.
- c. Praktik Terbimbing Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung penggunaan sistem pembayaran digital di bawah bimbingan instruktur. Mereka dapat mencoba mendaftar, mengatur akun, dan

menggunakan sistem pembayaran digital.

- d. Evaluasi dan Pendampingan Setelah sesi praktik, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan observasi langsung terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Selanjutnya, tim peneliti memberikan pendampingan kepada peserta untuk membantu mengatasi kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi sistem pembayaran digital di usaha mereka.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan pengabdian

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap awal	Survei Lapangan: Pendataan UMKM di Kelurahan Kalijudan
2.	Tahap Persiapan	Penyusunan konsep pro- gram UMKM Kalijudan a. Pemberian Undangan kepada UMKM b. Sosialisasi program pengabdian
3.	Penyusunan program hasil kesepakatan	Penyesuaian rencana program digitalisasi UMKM Kalijudan
4.	Implementasi pelatihan	Pembuatan akun media sosial bagi UMKM Pembuatan logo baru agar lebih menarik Pembuatan kode QR untuk sistem pembayaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi Digital

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang sistem pembayaran digital. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang memahami konsep dasar pembayaran digital. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%.

Hal ini sejalan dengan temuan Nuryana (2020) yang menyatakan, "Pelatihan terstruktur dapat meningkatkan literasi digital pelaku UMKM secara signifikan dalam waktu yang relatif singkat.

Peningkatan literasi digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan langkah krusial dalam era digital saat ini. Literasi digital mencakup kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab dalam konteks bisnis. Bagi UMKM, peningkatan literasi digital dapat membuka berbagai peluang baru dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Penguasaan Media Sosial UMKM perlu memahami cara memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk pemasaran produk. Hal ini mencakup kemampuan untuk membuat konten yang menarik, mengelola interaksi dengan pelanggan, dan memanfaatkan fitur-fitur bisnis yang disediakan platform tersebut. Penggunaan Platform E-commerce Pelaku UMKM perlu memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, atau Bukalapak. Ini termasuk pemahaman tentang cara mendaftar, mengunggah produk, mengelola pesanan, dan memanfaatkan analitik yang disediakan platform.

Manajemen Keuangan Digital Literasi digital juga mencakup kemampuan menggunakan aplikasi pembukuan digital, internet banking, dan berbagai layanan finansial teknologi (fintech) untuk mengelola keuangan bisnis secara lebih efisien. Keamanan Digital Pemahaman tentang keamanan digital sangat penting, termasuk cara melindungi data bisnis dan pelanggan, mengenali ancaman siber, dan

menerapkan praktik keamanan dasar dalam penggunaan teknologi.

Optimalisasi Pemasaran Digital UMKM perlu memahami dasar-dasar pemasaran digital, termasuk SEO (Search Engine Optimization), iklan digital, dan analisis data pelanggan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pelatihan dan Workshop Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang berbagai aspek digital yang relevan bagi UMKM. Pendampingan Digital Program pendampingan di mana UMKM mendapatkan bimbingan langsung dari ahli digital dalam menerapkan teknologi di bisnis mereka. Akses ke Infrastruktur Digital Memastikan UMKM memiliki akses ke internet yang memadai dan perangkat digital yang diperlukan.

Manfaat peningkatan literasi digital bagi UMKM adalah Perluasan Pasar Kemampuan digital memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan hingga level internasional. Efisiensi Operasional Penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek operasional bisnis. Peningkatan Daya Saing UMKM yang melek digital memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan yang masih konvensional. Adaptasi terhadap Perubahan Literasi digital membantu UMKM lebih adaptif terhadap perubahan tren dan kebutuhan pasar.

Adopsi Sistem Pembayaran Digital

Pembayaran digital merupakan langkah transformatif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam era ekonomi digital. Sistem pembayaran digital mengacu pada berbagai metode transaksi keuangan yang dilakukan secara elektronik, tanpa menggu-

nakan uang tunai fisik. Bagi UMKM, mengadopsi sistem ini bukan hanya tentang mengikuti tren, tetapi juga tentang meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas peluang bisnis.

Jenis-jenis Pembayaran Digital untuk UMKM:

a. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)

Sistem pembayaran yang menggunakan kode QR terstandarisasi yang memungkinkan penerimaan pembayaran dari berbagai dompet digital dan aplikasi perbankan lebih mudah diimplementasikan dengan biaya yang minimal.

b. E-wallet atau Dompet Digital

Aplikasi seperti GoPay, OVO, LinkAja, dan DANA menawarkan berbagai fitur seperti transfer dana instan dan cashback yang Populer di kalangan konsumen muda.

c. Mobile Banking dan Internet Banking

Layanan perbankan melalui aplikasi smartphone atau website yang memungkinkan transfer langsung dari rekening bank dan cocok untuk transaksi dengan nilai lebih besar.

d. Kartu Debit dan Kredit Digital

Pembayaran menggunakan EDC (Electronic Data Capture). Opsi contactless payment untuk transaksi lebih cepat dan memberikan rasa aman bagi konsumen yang terbiasa dengan kartu.

Manfaat Adopsi Pembayaran Digital bagi UMKM:

a. Peningkatan Efisiensi Operasional

Mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengelola uang tunai dan meminimalisir risiko kesalahan perhitungan serta memudahkan rekonsiliasi dan pembukuan

b. Keamanan Transaksi

Mengurangi risiko kehilangan atau

pencurian uang tunai, Setiap transaksi tercatat secara digital, dan memiliki sistem keamanan berlapis

c. Analisis Data Transaksi

Kemampuan melacak pola pembelian pelanggan, data dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis, dan membantu dalam perencanaan inventori

d. Peningkatan Pengalaman Pelanggan

Menawarkan berbagai opsi pembayaran, proses transaksi lebih cepat dan nyaman, dan memungkinkan pembayaran jarak jauh

Langkah-langkah Adopsi Pembayaran Digital:

a. Persiapan Infrastruktur

Memastikan koneksi internet yang stabil, menyiapkan perangkat yang diperlukan (smartphone, tablet, EDC).

b. Registrasi dan Verifikasi

Mendaftar pada layanan pembayaran digital pilihan, melengkapi dokumen yang diperlukan, dan menjalani proses verifikasi bisnis

c. Sosialisasi kepada Pelanggan

Menginformasikan metode pembayaran baru, memberikan insentif untuk penggunaan pembayaran digital, dan menyediakan panduan penggunaan yang jelas.

Tantangan dalam Adopsi Pembayaran Digital:

a. Kendala Teknis

Ketergantungan pada koneksi internet, potensi gangguan sistem, dan kebutuhan perangkat yang kompatibel

b. Biaya Implementasi

Investasi awal untuk perangkat, biaya layanan dan administrasi, dan potensi biaya pelatihan karyawan

c. Resistensi Perubahan

Keengganan meninggalkan sistem tradisional, kurva pembelajaran bagi pemilik dan karyawan, dan kekhawatiran tentang keamanan digital.

Strategi Mengatasi Tantangan:

a. Pendekatan Bertahap

Memulai dengan satu atau dua metode pembayaran kemudian menambah opsi secara bertahap sesuai kebutuhan dan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan

b. Pemanfaatan Dukungan yang Tersedia
 Mengikuti program pelatihan dari provider, memanfaatkan bantuan teknis yang disediakan.

c. Edukasi Berkelanjutan

Terus memperbarui pengetahuan tentang tren pembayaran digital, mengikuti perkembangan regulasi terkait

Tabel 1. Solusi dan pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Kurangnya pengetahuan UMKM mengenai tata cara menggunakan sistem digital dalam proses jual beli.	Pendekatan bertahap dan edukasi berkelanjutan tentang bagaimana cara pemakaian sistem digital	SOP KBM

Tabel 3. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Banyaknya UMKM Kalijudan yang belum memakai sistem digital	Edukasi tatacara menggunakan sistem digital untuk berjual beli.	UMKM Kalijudan merasa lebih mudah untuk melakukan transaksi karena digitalisasi.



Gambar 1. Sosialisasi UMKM



Gambar 2. Tahapan Pembuatan LOGO baru untuk UMKM



Gambar 3. Beberapa produk UMKM



Gambar 4. Pembuatan sistem pembayaran menggunakan QR.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada implementasi program pelatihan digitalisasi sistem pembayaran bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan, Surabaya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, studi ini mengkaji proses pelatihan yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif. Program pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan UMKM dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam proses adopsi pembayaran digital, termasuk kendala teknis, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, direkomendasikan strategi seperti pendekatan bertahap, pemanfaatan dukungan yang tersedia, dan edukasi berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini juga mencakup sosialisasi, pembuatan logo baru untuk UMKM, dan implementasi sistem pembayaran menggunakan QR code. Hasil akhir menunjukkan perubahan positif, di mana UMKM Kalijudan melaporkan kemudahan yang lebih besar dalam melakukan transak-

si berkat digitalisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini mendemonstrasikan efektivitas pelatihan digitalisasi dalam meningkatkan kesiapan dan kemampuan UMKM untuk mengadopsi teknologi digital. Namun, penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari adopsi teknologi ini terhadap kinerja UMKM secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan jurnal ini:

- a. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian.
- b. Keluarga dan teman-teman KKN-T kelompok 09 yang telah melakukan kegiatan KKN hingga selesai.
- c. Pemerintah Kelurahan Kalijudan, Surabaya, atas kerja sama dan izin yang diberikan untuk melaksanakan program pelatihan di wilayahnya.
- d. Para pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan yang telah bersedia menjadi peserta dan berpartisipasi aktif dalam program pelatihan digitalisasi sistem pembayaran.

Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan UMKM dan kemajuan ekonomi digital di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, S., Choudrie, J., Mahbubur, R. M., & Alzougoon, B. 2019. E-commerce technology adoption: A Malaysian grocery SME retail sector study. *Journal of Business Research*, 89, 177-188.
- Nugroho, M. A., Susilo, A. Z., Fajar, M. A., & Rahmawati, D. (2021). Exploratory study of SMEs technology adoption readiness factors. *Procedia Computer Science*, 161, 1231-1238.
- Priyono, A., Moin, A., & Putri, V. N. A. O. (2020). Identifying digital transformation paths in the business model of SMEs during the COVID-19 pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 104.
- Rosavina, M., Rahadi, R. A., Kitri, M. L., Nuraeni, S., & Mayangsari, L. (2019). P2P lending adoption by SMEs in Indonesia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(2), 260-279.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., & Hendriyanto, A. (2021). Digital business transformation and strategy of MSMEs in the midst of the COVID-19 pandemic. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 145- 154.
- Tarutė, A., Duobienė, J., Klovienė, L., Vitkauskaitė, E., & Varaniūtė, V. (2018). Identifying factors affecting digital transformation of SMEs. Proceedings of the 18th International Conference on Electronic Business, 373-381.
- Tut, W. M., & Brahmana, R. K. (2022). Digital transformation and business survival: The case of Indonesian MSMEs during the COVID-19 pandemic. *Journal of Small Business Management*, 60(2), 401-420.
- Wardani, D. K., & Pramono, J. (2021). Digital payment adoption and the survival of small businesses during COVID- 19 pandemic: The Indonesian experience. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(4), 591-610.
- Junadi, & Sfenrianto. (2015). A Model of Factors Influencing Consumer's Intention to Use E-Payment System in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 59, 214-220.
- Lubis, M., Alexandi, M. F., & Rahmatullah, I. (2020). Analisis Adopsi Teknologi Digital Payment pada UMKM. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 531-541.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927-953.
- Suyanto, B., & Kurniawan, P. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 101-113.
- Widyastuti, K., Handayani, P. W., & Wilarso, I. (2017). Tantangan dan Hambatan Implementasi Produk Uang Elektronik di Indonesia: Studi Kasus PT XYZ. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(1), 38-48.
- Gunawan, A., Pribadi, F., & Sugiharto. (2021). Hambatan Adopsi Digital pada UMKM Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2), 156-170.
- Hidayat, S., Purwanto, A., & Sudrajat, R. (2021). Efektivitas Pelatihan Digital untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 245-260.
- Suryana, Y., Fatimah, S., & Vedayanti, A. (2020). Model Pendampingan UMKM Digital. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 112-127.

Jurnal Sinabis
Volume 1 No 5 Oktober 2025

- Wardhani, B., Sukmawati, A., & Lisnawati. (2020). Urgensi Literasi Digital dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 16(4), 201-216.
- Wulandari, D., Hermawan, P., & Purwanto, Y. (2022). Kolaborasi Pentahelix dalam Digitalisasi UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1), 67-82.
- Prakosa, A., & Wibowo, A. (2023). "Tantangan dan Peluang Implementasi Fintech pada UMKM Indonesia." *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(1), 79-95.
- Siregar, R. T., & Nasution, M. D. T. P. (2021). "Dampak Penggunaan E-money terhadap Kinerja UMKM di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 218-230.